

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
MADRASAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH AL-ITTIHAAD 2  
PASIR KIDUL KECAMATAN PURWOKERTO BARAT  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**RIZKA ASRI FAUZIAH  
NIM. 1522402200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KARAKTERISTIK SISWA</b>	
A. Pengertian Peningkatan.....	11
B. Motivasi Belajar .....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	11
3. Fungsi Motivasi .....	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	17
5. Strategi Peningkatan Motivasi Belajar.....	19
B. Siswa.....	23

1. Pengertian Siswa.....	24
2. Karakter Siswa.....	25
3. Karakteristik Umum Perkembangan Siswa .....	28
4. Perkembangan Psikologi Siswa .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul.....	40
1. Letak Geografis.....	40
2. Nama dan Alamat Lengkap Madrasah.....	40
3. Sejarah Berdiri .....	41
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	42
5. Struktur Organisasi.....	43
6. Keadaan Guru.....	46
7. Keadaan Siswa .....	49
8. Kegiatan Belajar.....	51
9. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	55
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang akan melibatkan beberapa komponen, antara lain pendidik, peserta didik, materi, sarana pra-sarana, dan media guna mencapai tujuan pendidikan. Semua komponen dalam pendidikan saling berkaitan dan saling melengkapi. Jika salah satu dari komponen tersebut tidak ada, maka fungsi komponen tersebut tidak akan didapat secara optimal.

Oleh karena itu, dalam proses pendidikan diperlukan adanya sebuah kerjasama, terutama kerjasama antara pendidik, peserta didik, anggota lembaga pendidikan dan orang tua siswa atau wali siswa. Semua pihak yang terkait dengan pendidikan turut serta mempengaruhi berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak hanya transfer ilmu, membuat murid menjadi pandai menghafal, menulis, pandai membaca melainkan juga harus ada perubahan tingkah laku murid menjadi lebih baik. Oleh karena itu dalam mendidik murid, guru harus benar-benar menanamkan kefahaman pada murid agar murid mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut dengan baik.<sup>1</sup>

Pendidik harus mempunyai kompetensi-kompetensi wajib dalam diri masing-masing pendidik. Kompetensi ini berpengaruh penting terhadap peningkatan motivasi peserta didik dalam belajar. Selain kompetensi-kompetensi wajib, guru diharapkan mampu berinovasi dan berkarya untuk membangun kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dengan contoh itu guru mampu membuat peserta didik menjadi lebih faham akan materi yang diberikan oleh guru pada mereka. Dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung maka pengajar harus memberdayakan diri sendiri dan para siswanya. Siswa diharapkan memiliki kompetensi yang diajarkan. Mereka

---

<sup>1</sup> Binti Maemunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 9

diposisikan sebagai subjek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi, yaitu bahwa “guru membelajarkan dan memberdayakan siswa, sehingga siswa memiliki kompetensi tertentu.”<sup>2</sup>

Karena setiap siswa memiliki keahlian yang berbeda-beda, guru harus mampu mengetahui apa keahlian dari siswanya serta perbedaan sifat siswanya. Piaget mencatat bahwa “anak-anak pada usia yang sama cenderung membuat kesalahan yang sama. Dari observasi ini muncul pemikiran bahwa pengetahuan anak-anak bukan cuma terbatas, tetapi mereka pun berpikir dengan cara yang berbeda dengan orang dewasa.”<sup>3</sup>

Jadi, guru harus mampu mengupayakan segala hal, melalui berbagai macam pendekatan untuk memahami dan mengerti masing-masing peserta didiknya. “Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan; bisa disebut juga murid, siswa atau siswa.”<sup>4</sup>

Dalam hal ini maka peneliti akan menyebutnya siswa, karena peneliti membahas peserta didik dalam lingkup madrasah. Siswa-siswa madrasah diharapkan akan mempunyai skill yang sama dengan siswa-siswi di sekolah formal lainnya atau bahkan mempunyai sebuah keunggulan yang lebih baik daripada sekolah formal. Terutama keunggulan dalam bidang kefahaman agama dan kemampuan memahami norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa-siswa dibimbing dan dibina di madrasah untuk membangun karakter religi dan akhlak yang mulia.

Karena Madrasah memiliki peran yang cukup besar dalam rangka membekali generasi muda dengan mengedepankan pendidikan agama, agar dapat menjadi generasi penerus perjuangan yang religius dan berakhlak mulia. Mengingat baik dan buruknya generasi yang akan datang sangat ditentukan oleh pendidikan yang diterima oleh mereka saat ini. Kekuatan spiritual

---

<sup>2</sup> Suwarna, et. all . , Pengajaran Mikro, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005), hal. 65-66

<sup>3</sup> Matt Jarvis, Theoretical Approaches in Psychology (Teori-teori Psikologi), Terj. SPA-Teamwork (Bandung : Nusa Media, 2000), hal. 144

<sup>4</sup> Heri Jauhari Muchtar, Fikih Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.157

keagamaan dan akhlak mulia adalah aspek yang sangat penting yang harus dimiliki. Hal tersebut merupakan komponen dasar bagi setiap individu yang akan menjadi pengendali setiap langkah dalam menjalani kehidupan pribadi maupun dalam masyarakat. Siswa-siswa yang unggul tentunya menjadi harapan dan dambaan bagi semua orang, terutama bagi keluarga dan negara. Dalam hal ini, siswa harus mengerti, memahami dan menjiwai tentang apa yang harus dipelajari, kepada siapa mereka harus belajar, dan apa tujuan mereka dalam belajar dan menuntut ilmu.

Di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, lembaga pendidikan dan fasilitas pendidikan mulai dipenuhi dan diperhatikan. Sudah banyak siswa-siswa yang mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Madrasah ini. Secara keseluruhan, dengan jumlah siswa adalah 154 siswa.

Aktivitas belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri peserta didik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada suatu kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan "*keseluruhan*", karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.<sup>5</sup>

Dengan begitu anak sangat membutuhkan motivasi dalam belajar agar mereka selalu bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. Mencari perhatian siswa dengan sesuatu yang menarik, sehingga siswa akan merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm

Pembelajaran merupakan jantungnya dari kurikulum yang memiliki makna yang tidak sekedar realisasi dari sebuah rencana. Di dalam pembelajaran akan tercermin guru profesional dalam mengarahkan segala potensi agar dapat menciptakan iklim pembelajaran yang mampu mensimulasi perkembangan anak.<sup>6</sup>

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, hal yang paling utama adalah kesiapan pada saat awal kegiatan ataupun saat proses pembelajaran. Secara keseluruhan kesiapan dalam pembelajaran merupakan kemampuan seseorang yang mendapatkan keuntungan dari pengalaman yang ditemukan. Dengan adanya kesiapan inilah siswa dapat mampu mengikuti pelajaran.

Karena dengan kesiapan siswa dalam belajar sangat penting, maka guru harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapannya. Salah satu faktor kesiapan yaitu adanya suatu motivasi, sehingga dengan motivasi siswa dapat terdorong dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Bidang prestasi yang dimiliki madrasah ini sangat banyak, dimulai dari juara-juara kegiatan lomba, prestasi ujian tingkat madrasah yang terbaik, sehingga inilah yang menjadikan mereka bangga dengan madrasahnyanya. Hal seperti inilah yang seharusnya selalu didukung oleh dewan guru apalagi lingkungan masyarakat. Adanya faktor belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah kondisi internal yang meliputi kondisi psikis dan kondisi psikis. Kemudian kondii eksternal yang meliputi variasi dan tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar.

Akan tetapi pada kenyataannya, setelah penulis melakukan penelitian di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan

---

<sup>6</sup> Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm 85.

Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas terdapat beberapa siswa yang mempunyai perilaku yang bertolak belakang dengan visi dan misi Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yaitu kurangnya motivasi belajar sering terlihat pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga masih rendah dan bersifat pasif, siswa cenderung hanya sebagai penerima saja. Siswa terlihat kurang semangat, banyak yang malas, jenuh dalam memperhatikan materi yang diberikan dan disampaikan oleh guru. Siswa juga kurang termotivasi dan kurang berani mengemukakan pendapatnya apabila diberikan pertanyaan oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah AL-Ittihaad 2 Pasir Kidul pada tanggal 09 November 2018, penulis menemukan masalah yaitu kurangnya motivasi belajar sering terlihat pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga masih rendah dan bersifat pasif, siswa cenderung hanya sebagai penerima saja. Siswa terlihat kurang semangat, banyak yang malas, jenuh dalam memperhatikan materi yang diberikan dan disampaikan oleh guru. Siswa juga kurang termotivasi dan kurang berani mengemukakan pendapatnya apabila diberikan pertanyaan oleh guru.

Kecenderungan kegiatan pembelajaran di madrasah bertumpu pada aktivitas guru dan sebagai akibatnya siswa menjadi cenderung pasif dalam belajar dan kurangnya kesempatan interaksi secara optimal dengan guru. Sehingga menyebabkan kelas kurang menarik bagi siswa. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang optimal, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan selain meningkatkan motivasi siswa, mutu guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran yang penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah adalah



perbaiki proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di madrasah haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Berbeda tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai siswa berbeda pula model.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana cara peningkatan motivasi belajar siswa Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupate Banyumas. Dan mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul : "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Peningkatan**

Peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>7</sup>

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Adi Sumarmo, *Peningkatan Dalam Belajar*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2003), hlm 67

<sup>8</sup> Peter salim dan yeni salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern Press, 1995), 160.

Jadi arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>9</sup> Motivasi diartikan sebagai kebutuhan, kekuatan dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>10</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang dimiliki seseorang untuk melakukan belajar dengan baik dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan maksimal.

## 3. Siswa

Siswa dalam istilah merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Pengertian siswa secara keseluruhan ialah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses dalam pendidikan, yang sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan

---

<sup>9</sup> Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 73

<sup>10</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 3. No.1 (2015)

<sup>11</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Rosdakarya, 2014), hal. 9

anatar lain, pendekatan sosial, pendekatan psikologis dan pendekatan edukatif/pedagogis.<sup>12</sup>

Dengan demikian siswa adalah seorang pelajar ataupun murid yang mendapatkan ilmu pengetahuan untuk dapat mencapai cita-citanya.

#### 4. Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul

Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang didalamnya memberikan pembelajaran khusus tentang ilmu agama Islam yang berada di Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa Madrasah Salafiyah Syafi'iyah AL-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas adalah Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kabupaten Banyumas adalah suatu usaha yang dilakukan para guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga memiliki motivasi yang baik, baik dari segi berbicara maupun perbuatan dan tingkah laku para siswa di kehidupan kesehariannya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana cara peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?"

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Salafiyah

---

<sup>12</sup> <https://www.dosenpendidikan.com/13-pengertian-siswa-menurut-para-ahli-terlengkap/> diakses pada tanggal 12 November 2018

Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan secara umum dan bagi pendidikan agama Islam secara khusus.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang bagaimana dalam memotivasi belajar siswa ataupun terhadap anak-anak.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan masukan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini merupakan upaya pembelajaran khususnya dalam usaha menerapkan ilmu dan materi yang telah di terima di bangku perkuliahan.
- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

## E. Kajian Pustaka

Terkait dengan judul ini, penulis berusaha secara maksimal mencari teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan yang akan dijadikan kajian pustaka berkenaan dengan objek pembahasan. Pada penelitian skripsi dari saudari Nur Amalina mahasiswa IAIN Purwokerto NIM 1123301193 angkatan 2015/2016 dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar diantaranya: menjelaskan tujuan belajar ke siswa, mengkaitkan pelajaran

dengan pelajaran yang lalu, penggunaan media pembelajaran, mengubah-ubah tempat belajar.<sup>13</sup>

Pada penelitian lain dari saudari Nurul Hikmah mahasiswa IAIN Purwokerto NIM 092331011 angkatan 2015 dengan mengangkat judul “Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Motivator Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendorong, mengarahkan serta memelihara akhlak terpuji pada siswanya. Pada penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari saudari Nur Amalina.<sup>14</sup>

Pada penelitian lain diatas skripsi dari saudari Evi Yuneti mahasiswa IAIN Purwokerto NIM 1323301253 angkatan 2017 dengan mengangkat judul “Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik di tandai dengan keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari siswa yang lain, dan keinginan siswa mencapai cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan dari kajian pustaka tersebut, sudah sangat jelas bahwa peneliti yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang telah penulis lakukan sebelumnya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Amalina, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga*, 2015

<sup>14</sup> Nurul Hikmah, *Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Motivator Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, 2015

<sup>15</sup> Evi Yuneti, *Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*, 2017

## **F. Sistematika Pembahasan**

Persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian motivasi belajar dan siswa.

Bab III berisi tentang pembahasan khusus metode penelitian yang yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Bab IV dalam bab ini hasil penelitian yang berisi deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, temuan penelitian, pembahasan temuan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas melalui peningkatan motivasi belajar yang dilakukan di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yakni:

- 1) Memberikan bimbingan
- 2) Melakukan hafalan
- 3) Memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi
- 4) Memberikan penilaian

Dalam proses peningkatan motivasi belajar siswa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain:

- a. Guru-guru yang kompeten dalam hal keilmuan agama Islam
- b. Sarana dan prasarana yang memadai
- c. Organisasi/lembaga yang profesional
- d. Motivasi siswa dalam belajar
- e. Komunikasi antar lembaga madrasah dengan walisiswa yang baik

Adapun faktor penghambatnya antara lain:

- a. Keterbatasan waktu belajar dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
- b. Seringnya siswa yang membolos
- c. Faktor lingkungan yang kurang memadai

**B. Saran**

1. Kepada Kepala Madrasah dan para guru diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada pihak Madrasah diharapkan untuk selalu bekerja sama dan berkoordinasi dengan orang tua para siswa dan lingkungan sekitar Madrasah untuk bersama-sama mendidik anak-anaknya agar memiliki motivasi yang tinggi.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas agar nantinya lebih banyak mendapatkan ilmu dan dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.



IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV Rama Widya.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalina, Nur. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelotian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhanudin Abdullah, Radiansyah, dkk.. 2015. Pendidikan Karakter Di Madrasah), *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol .9 No.2: 540-542
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk.,. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Jurnal, Vol. 5. No. 2
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 1992. *Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia*, edisi kedua, cetak ke empat. Yogyakarta: UGM
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepepmimpinan di Pondok Pesantren*. Kementrian Agama RI.

- Hasyim, Adelina. 2014. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Lampung: Media Akademi.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Mansur. 2016. *Model Komunikasi Santri dengan Kyai di Pesantren*. Yogyakarta: Vol2.
- Hikmah Nurul. 2015. Skripsi berjudul *Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Motivator Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*.
- <https://ainamulyana.blogspot.com/2015/11/perkembangan-psikologis-peserta-didik> diakses pada tanggal 15 September 2017
- <https://altundo.com/pengertian-motivasi-dan-macam-macam-motivasi-belajar> diakses pada tahun 2017
- <https://idtesis.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 19 Maret 2014
- <https://jagad.id/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/> diakses pada tanggal 9 November 2018
- Iskandar. 2012. *Psikologi Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Jarvis, Matt. 2000. *Theoretical Approaches in Psychology* (Teori-teori Psikologi), Terj. SPA-Teamwork. Bandung : Nusa Media
- Jauhari Muchtar, Heri. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maemunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Marwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter (Pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pembelajaran)*. Yogyakarta: Familia.
- Nur Wahyuni, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN Malang Press.
- Rahyubi, Heri. 2016. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka : Nusa Media.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas; Gagasan dan Strategi*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Baru Media.
- Sardiman, A.M., 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suprihatin, Siti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro (Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa)*. Vol.3.No.1 (2015)
- Suwarna, et. all .2005.*Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, Tatang. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Islam Republik Indonesia.
- Wahidin, Agus. “ Membangun Motivasi Belajar Siswa”. *Sang Guru*, 10 Februari 2010, hlm. 15
- Willis, S. Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Y. Haenilah, Een. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Media Akademi.
- Yuneti Evi. 2017. Skripsi berjudul *Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*.